

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, Komunikasi interpersonal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Koperasi Syariah 212 Kota Bogor (Y). Semakin tinggi dan baik Komunikasi Interpersonal, maka semakin tinggi dan baik pula kepuasan kerja karyawan. Kepuasan kerja karyawan akan maksimal ketika karyawan memiliki komunikasi yang baik. Terkait hal diatas, salah satu faktor pendorong kepuasan kerja karyawan adalah komunikasi yang berlangsung dengan baik dan efektif, karena komunikasi merupakan landasan dasar dari semua interaksi yang berlangsung diantara manusia. Komunikasi merupakan kebutuhan utama didalam kehidupan manusia untuk saling bertukar pesan atau informasi. Komunikasi interpersonal dapat mempengaruhi kepuasan karyawan, yaitu menambah semangat kerjasama yang produktif. Terciptanya *human relationship* yang serasa juga akan mewujudkan lingkungan dan suasa kerja menjadi nyaman.

Kedua, Gaya kepemimpinan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Koperasi Syariah 212 Kota Bogor (Y). Semakin tinggi dan baik Gaya Kepemimpinan, maka semakin tinggi dan baik pula Kepuasan Kerja Karyawan. Kepuasan Kerja karyawan akan maksimal ketika pimpinan memiliki Gaya Kepemimpinan yang baik. Tujuan suatu kantor memberlakukan Gaya Kepemimpinan kepada karyawannya adalah agar mereka semakin termotivasi untuk bekerja secara maksimal, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja yang efektif dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian di atas, hubungan antara gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja adalah positif dan erat kaitannya. Jika dikaitkan dengan tujuan organisasi, maka gaya kepemimpinan pada dasarnya merupakan upaya untuk menyesuaikan diri dengan aturan organisasi sehingga tujuan organisasi tercapai.

Ketiga, Komunikasi interpersonal (X1) dan gaya kepemimpinan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Koperasi Syariah 212 Kota Bogor (Y). Semakin tinggi dan baik Komunikasi Interpersonal dan Gaya Kepemimpinan maka semakin tinggi dan baik pula Kepuasan Kerja Karyawan.

Kepuasan kerja juga merupakan cara individu merasakan pekerjaan yang dihasilkan dari sikap individu tersebut terhadap berbagai aspek yang terkandung dalam pekerjaan. Sesungguhnya kepuasan kerja pegawai dalam organisasi dapat memberikan manfaat, khususnya untuk pimpinan organisasi. Pimpinan dapat memperoleh informasi berupa kumpulan perasaan, harapan, dan kepuasan kerja pegawai yang bersifat dinamik (cepat berubah) sebagai langkah awal pimpinan untuk mengambil keputusan dalam menangani berbagai masalah kepegawaian yang ada dalam organisasi. Terkait hal diatas, salah satu faktor pendorong kepuasan kerja pegawai adalah komunikasi dan gaya kepemimpinan yang berlangsung dengan baik dan efektif, karena komunikasi dan gaya kepemimpinan kebutuhan utama didalam kehidupan bekerja.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil data penelitian dan setelah diadakan analisis data, maka saran dari peneliti sebagai berikut :

### **1. Bagi Koperasi Syariah 212 Kota Bogor**

Koperasi Syariah 212 Kota Bogor diharapkan meningkatkan Komunikasi Interpersonal dan Gaya Kepemimpinan agar segala visi dan misi di Koperasi Syariah 212 Kota Bogor dapat terwujud dan berjalan dengan lancar.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan analisis data mengenai perkembangan Komunikasi Interpersonal dan Gaya Kepemimpinan. Dan peneliti selanjutnya juga dapat membandingkan Komunikasi Interpersonal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.